

Press Release**Arus Peti Kemas 2025 Meningkat, Terminal Peti Kemas Ambon Optimalkan Layanan Logistik Kawasan Timur**

Ambon (20/01) - Terminal Peti Kemas (TPK) Ambon mencatat capaian positif sepanjang tahun 2025 dengan realisasi arus peti kemas sebesar 112.502 TEUs, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat 108.528 TEUs. Capaian ini menegaskan peran strategis TPK Ambon dalam mendukung kelancaran logistik serta konektivitas wilayah Maluku dan Indonesia Timur.

Sebagai salah satu simpul penting jaringan logistik kawasan timur Indonesia, TPK Ambon terus berupaya meningkatkan keandalan layanan guna memastikan distribusi barang antarpulau berjalan lebih efisien dan berkelanjutan.

Terminal Head TPK Ambon, Yandi Sofyan Hadi, menyampaikan bahwa peningkatan arus peti kemas tersebut merupakan hasil dari transformasi operasional yang berorientasi pada penguatan peran terminal dalam sistem logistik regional.

“Capaian arus peti kemas tahun 2025 menunjukkan bahwa TPK Ambon semakin berperan dalam menjaga kelancaran arus logistik di Maluku dan Indonesia Timur. Melalui program transformasi operasional, kami berupaya menghadirkan layanan yang lebih efisien, andal, dan kompetitif,” ujar Yandi.

Lebih lanjut, Yandi menegaskan komitmen perusahaan untuk terus memperkuat peran TPK Ambon sebagai penopang logistik kawasan timur Indonesia. “Pada tahun 2026, kami akan melanjutkan berbagai upaya peningkatan, termasuk penguatan digitalisasi layanan, peningkatan efisiensi operasional, dan pengembangan kapasitas SDM. Langkah ini kami lakukan untuk mendukung pertumbuhan logistik Maluku dan Indonesia Timur secara berkelanjutan,” tambahnya.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan menjalankan program transformasi yang mencakup optimalisasi proses bongkar muat, peningkatan keandalan peralatan operasional, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia. Upaya tersebut berdampak pada peningkatan kinerja operasional terminal, yang tercermin dari naiknya Box Ship Hour (BSH) dan produktivitas pelayanan kapal.

Pertumbuhan arus peti kemas juga dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas perdagangan dan distribusi barang di kawasan Maluku, stabilitas operasional terminal, serta sinergi yang solid dengan perusahaan pelayaran dan para pemangku kepentingan terkait.

Ketua DPW ALFI/ILFA Provinsi Maluku, H.B. Sirait, mengapresiasi capaian TPK Ambon sepanjang tahun 2025. Menurutnya, pertumbuhan arus peti kemas tersebut merupakan hasil konsistensi dan kerja keras sebagai operator, serta kesiapan peralatan bongkar muat yang terus terjaga, baik di sisi kapal maupun di lapangan.

"Kami melihat PT Pelindo Terminal Petikemas Ambon bekerja konsisten menjaga kinerja dan kesiapan alat bongkar muat, baik di kapal maupun di darat, sehingga arus peti kemas 2025 dapat tumbuh positif," ujar H.B. Sirait.

Dengan capaian tersebut, TPK Ambon optimistis dapat terus berkontribusi dalam memperkuat konektivitas logistik, mendukung aktivitas ekonomi regional, serta mendorong pemerataan pembangunan di Indonesia Timur.

Tentang PT Pelindo Terminal Petikemas

PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan bagian dari grup usaha BUMN PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo yang berperan sebagai subholding pengelola bisnis terminal peti kemas. Perusahaan dibentuk pasca integrasi Pelindo sejak 1 Oktober 2021 dan saat ini mengelola 32 terminal peti kemas di berbagai wilayah strategis Indonesia serta didukung oleh 7 anak perusahaan. Dengan jaringan terminal yang luas dan terintegrasi, perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan layanan kepelabuhanan yang andal, efisien dan berstandar internasional.

Untuk informasi lebih lanjut:

Yandi Sofyan Hadi

Terminal Head TPK Ambon

PT Pelindo Terminal Petikemas

HP : +62 811-2841-111

Email : info@pelindotpk.co.id